



Regular article

Dampak dan Strategi Tata Kelola Akademik terhadap Kualitas Kinerja Pendidikan Perguruan Tinggi Swasta

Impact and Strategy of Academic Governance on the Quality of Private Higher Education Performance

Sukidin^{a,*}, Suwignyo Widagdo^b, Muhammad Sholahuddin Amrulloh^c^a Social Science Education, University of Jember, Indonesia^b Early Childhood Islamic Education, Institute of Technology and Science Mandala Jember, Indonesia^c Early Childhood Islamic Education, University of State Islamic Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL

Sejarah artikel:

Dikirim 07 Juli 2023

Diterima 16 Juli 2023

Tersedia online 15 Agustus 2023

Kata kunci:

Strategi Tata Kelola

Kinerja Pendidikan

Pertumbuhan dan Pembelajaran

Perguruan Tinggi Swasta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak tata kelola akademik di perguruan tinggi swasta terhadap kualitas kinerja universitas. Studi ini diterapkan pada perguruan tinggi swasta, yang dibedakan oleh beberapa departemen. Unit inspeksi diwakili oleh anggota staf pengajar dan administrasi di perguruan tinggi yang diteliti, dan jumlah mereka adalah 329 sampel. Pendekatan analitis deskriptif dalam penelitian ini mencapai beberapa hasil dalam penerapan tata kelola akademik di perguruan tinggi swasta, perguruan tinggi yang diteliti bekerja pada pengembangan kemampuan karyawan melalui pembelajaran dan pengetahuan yang tersedia. Serangkaian rekomendasi yang disajikan adalah: Perguruan tinggi swasta harus fokus pada praktik tata kelola akademik karena ini adalah metodologi yang cocok untuk bekerja di lingkungan yang sangat kompetitif, sehingga peluang keunggulan dalam hal kinerja untuk perguruan tinggi ini, bekerja dalam memberikan pengetahuan terintegrasi untuk mencapai kinerja pendidikan yang berkualitas dan sesuai dengan persyaratan pasar tenaga kerja dari berbagai disiplin ilmu.

ABSTRACT

The purpose of this study is to investigate how academic governance at private institutions affects the caliber of academic achievement. The study is used with private institutions, which stand out for having several departments. A total of 329 samples from the teaching and administrative personnel of the college under study make up the inspection unit. The foundation of this research is a descriptive-analytical approach, which yields moderately positive results in the application of academic governance in private universities. The investigated colleges focus on the development of employee capabilities through the learning channels and knowledge available to achieve high performance. There were several suggestions made, the most significant of which were: Private universities should concentrate on academic governance practices because it is a technique suitable for working in a highly competitive environment, so that opportunities for excellence in terms of performance for these colleges, work to provide integrated knowledge to achieve quality educational performance and correspond to the demands of the labor market for various disciplines.

ARTICLE INFO

Article history:

Received 07 July 2023

Accepted 16 July 2023

Available online 15 Agustus 2023

Keywords:

Governance Strategies

Education Performance

Growth and Learning

Private Universities

© 2023 Journal of Business Management. Published by Indonesian Journal Publisher (ID Publishing). This is an open-access article under the CC BY-SA license (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

* Corresponding author.

Email address: sukidin.fkip@unej.ac.id (S. Sukidin)<https://doi.org/10.1010/j.jobm.2023.01.001>

XXXX-XXXX/© 2023 Journal of Business Management. Published by Indonesian Journal Publisher (ID Publishing). This is an open access article under the CC BY-SA license (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

Pendahuluan

Istilah pemerintahan adalah konsep umum lama dalam literatur ekonomi, tetapi telah banyak dibahas baru-baru ini, seperti yang kita lihat penerapannya di semua bidang dan semua tingkat ekonomi di organisasi, lembaga, asosiasi, universitas, pemerintah, perusahaan publik dan swasta, sebagai hal yang baik dalam membuat keputusan yang ditandai dengan rasionalitas, pencerahan dan transparansi, dan mengarah pada pencapaian efisiensi dan efektivitas di tingkat organisasi.

Mengingat hasil positif yang dicapai oleh tata kelola di semua bidang, terutama universitas, yang dianggap sebagai dasar untuk membangun masyarakat (Nuyten, 2022) dan perannya dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan individu, Abu Juma'a (2017) menyebut tata kelola universitas sebagai kunci universitas mencapai tingkat nilai dan konten tertinggi. Ini membutuhkan kemajuan fungsi universitas: mengajar penelitian ilmiah, pengabdian masyarakat, dan ini pada gilirannya akan meningkatkan kinerja universitas. Institusi pendidikan tinggi adalah pembuat pengetahuan karena mereka memproduksi dan mengarahkannya untuk kemajuan, dan bekerja sama dengan mitra mereka dalam memanfaatkan pengetahuan ini secara maksimal, bertukar visi dengan mereka, mengambil manfaat darinya dan mendapat manfaat darinya, karena mereka adalah mitra dalam pengetahuan, pengembangan dan takdir. Perguruan tinggi universitas adalah salah satu lembaga penting yang berkontribusi di sebagian besar negara di dunia untuk pembangunan dalam berbagai aspek, sosial, ekonomi, administrasi, politik, kesehatan dan lain-lain, dan mereka adalah bagian penting dan vital dari masyarakat umum. Ini juga memiliki hubungan timbal balik dengan masyarakat ini, dan agar universitas dapat mencapai tujuan dan visi mereka, mereka harus memiliki administrasi modern yang bijaksana yang bergantung pada beberapa pintu masuk, dan salah satu yang paling penting dari pintu masuk modern ini adalah dalam manajemen (Rowlands et al., 2017; Al-Hmoud & Al-Ghoul, 2022). Tata kelola adalah pendekatan yang telah menarik perhatian peneliti melalui penggunaannya dalam mencapai kualitas dan keunggulan dalam kinerja (Beunen et al., 2016; Fakeeh, 2016).

Dengan demikian, peringkat internasional telah meningkatkan tekanan pada universitas sehubungan dengan masalah kinerja kualitas di satu sisi dan tata kelola di sisi lain. Mengingat besarnya tantangan yang dihadapi lembaga pendidikan tinggi di Irak, tidak mungkin lagi menghadapinya dengan metode tradisional yang telah berlaku untuk jangka waktu yang lama karena perkembangan yang signifikan dalam berbagai aspek Sosial, budaya dan ekonomi karena pendidikan tinggi belum menanggapi perubahan ini ke tingkat yang mengimbangi kecepatan teknologi modern dan komunikasi di dunia karena keasyikan dari lembaga-lembaga ini dengan masalah sehari-hari mereka yang berlipat ganda dengan peningkatan permintaan sosial untuk pendidikan (Scagnelli et al., 2019). Semua ini mendorong universitas-universitas tersebut untuk memperdalam konsep tata kelola akademik untuk membawa perubahan dalam kerangka universitas dalam hal kualitas kinerja pendidikan di satu sisi dan menghadapi tantangan saat ini dan masa depan di sisi lain (Rowlands, 2018).

Berdasarkan hal tersebut di atas, tata kelola akademik adalah kebutuhan dan prasyarat untuk memperdalam kemandirian universitas dan lembaga pendidikan tinggi, melalui pengembangan strategi, rencana dan program eksekutif universitas oleh spesialis aktual di universitas dan pekerjaan penelitian, dan penggunaan yang tepat dari sumber daya dan sarana yang dialokasikan, serta mengambil tanggung jawab

untuk mencapai tujuan dan sasaran tertentu (Saha et al., 2010; Salam, 2013).

Dalam penelitian ini, metodologi studi yang akan diikuti peneliti dalam membuktikan penelitian ini akan disajikan dengan mendefinisikan masalah, tujuan yang akan dicapai penelitian ini, dan membangun model yang disiapkan oleh peneliti yang menunjukkan dampak tata kelola akademik terhadap kualitas kinerja universitas di perguruan tinggi swasta. Presentasi singkat menunjukkan pentingnya tata kelola akademik dan kualitas kinerja universitas melalui istilah studi, di samping hasil dan rekomendasi.

Masalah penelitian

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menentukan sejauh mana tata kelola dipraktikkan dalam organisasi bisnis pada umumnya, dan karena kurangnya penelitian yang berhubungan dengan tata kelola akademik, peneliti dalam penelitian ini berusaha mengidentifikasi tingkat praktik prinsip-prinsip tata kelola oleh perguruan tinggi swasta, dari sudut pandang anggota staf pengajar dan administrasi di dalamnya, selain belajar (Mahmoud, 2016), yang merekomendasikan studi tentang konsep tata kelola akademik.

Pentingnya penelitian ini

Pentingnya penelitian ini berasal dari pentingnya topik yang dibahasnya, karena penerapan tata kelola akademik adalah salah satu alat keberhasilan organisasi pendidikan. Pentingnya penelitian ini berasal dari pentingnya menerapkan tata kelola dan dampaknya terhadap kualitas kinerja universitas, di samping pentingnya temuan penelitian saat ini, yang menguntungkan karyawan perguruan tinggi yang bersangkutan melalui pengetahuan mereka tentang tata kelola akademik, mekanisme penerapannya dan indikator yang menunjukkannya.

Hipotesis penelitian

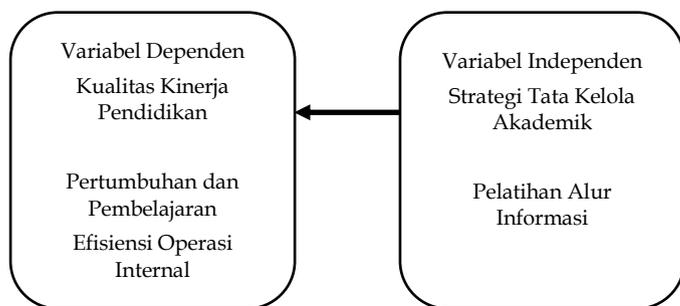
Tidak ada pengaruh yang signifikan secara statistik pada tingkat ($\alpha = 0,05$) tata kelola akademik dengan dimensinya (arus informasi, pelatihan) pada pencapaian kualitas kinerja pendidikan dalam dimensinya (pertumbuhan dan pembelajaran, efisiensi proses internal) di perguruan tinggi swasta.

H₀: Tidak ada pengaruh yang signifikan secara statistik pada tingkat ($\alpha = 0,05$) tata kelola akademik terhadap kualitas kinerja pendidikan.

H₁: Ada pengaruh yang signifikan secara statistik pada tingkat ($\alpha = 0,05$) tata kelola akademik terhadap kualitas kinerja pendidikan.

Skema default untuk Penelitian

Skema prosedural penelitian berkaitan dengan dampak signifikan statistik tata kelola akademik terhadap kualitas kinerja pendidikan, menurut Gambar 1.



Gambar 1. Skema Prosedural Penelitian

Hasil

Rata-rata aritmatika dan standar deviasi dihitung untuk penerapan tata kelola akademik dalam dimensinya (arus informasi, pelatihan) seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rata-rata aritmatika dan standar deviasi untuk setiap domain tata kelola akademik

No	Arah	Rata-rata aritmatika	Sd	Peringkat	Tingkat
1	Arus informasi	3,63	0,541	1	Sedang
2	Pelatihan	3,21	0,402	2	Sedang
Tata kelola akademik		3,42	0,471		

Tampak dari Tabel 1 bahwa rata-rata aritmatika tata kelola akademik berkisar antara 3,63-3,21, tertinggi setelah arus informasi dengan rata-rata aritmatika (3,63) pada derajat menengah, diikuti oleh dimensi kedua dengan rata-rata aritmatika (3,21) pada derajat menengah, di mana rata-rata aritmatika tata kelola akademik secara keseluruhan (3,42) hingga derajat menengah, dan ini menunjukkan bahwa perguruan tinggi swasta bekerja untuk mengirimkan informasi dan memberikannya transparansi penuh kepada anggota staf pengajar dan administrasi untuk mempersiapkan mereka dengan cara yang mencapai tujuan yang diinginkan dari perguruan tinggi yang bersangkutan dan melalui pelatihan mereka, dan di mana mereka memiliki tren positif terhadap penerapan tata kelola akademik, tetapi dengan tingkat menengah.

Adapun rata-rata aritmatika dan standar deviasi kualitas kinerja pendidikan dalam dimensinya (pertumbuhan dan pembelajaran, efisiensi proses internal) adalah sebagai berikut dan seperti yang ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Rata-rata aritmatika dan standar deviasi untuk setiap domain kualitas kinerja pendidikan

No	Arah	Rata-rata aritmatika	Sd	Peringkat	Tingkat
1	Pertumbuhan dan pembelajaran	3,66	0,794	1	Sedang
2	Efisiensi operasi internal	3,42	0,772	2	Sedang
Kualitas kinerja pendidikan		3,54	0,783		

Tabel 2 menunjukkan bahwa rata-rata aritmatika dan standar deviasi di bidang kualitas kinerja universitas, yang berkisar

antara 3,42-3,66, adalah yang tertinggi pada tren pertama pertumbuhan dan pembelajaran dengan rata-rata aritmatika 3,66 dan derajat menengah, diikuti oleh tren kedua efisiensi operasi internal dengan rata-rata aritmatika 3,42 dan derajat menengah, Rata-rata aritmatika untuk sumbu kualitas kinerja universitas secara keseluruhan adalah 3,54, dengan gelar menengah, dan ini menunjukkan bahwa perguruan tinggi tersebut sedang berupaya mengembangkan saluran yang menghubungkan pembelajaran anggota administrasi dan akademik dengan kebijakan universitas melalui adopsi teknologi modern berarti bertukar informasi dan meningkatkan koordinasi antara berbagai departemen.

Pengujian hipotesis penelitian

Untuk menguji hipotesis, (Multiple-Regression) digunakan untuk mengukur tata kelola akademik di perguruan tinggi swasta (arus informasi, pelatihan) terhadap kualitas kinerja universitas (pertumbuhan dan pembelajaran, efisiensi proses internal) dan hasilnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap tingkat ($\alpha \leq 0,05$) terhadap tata kelola akademik untuk semua dimensinya terhadap kualitas kinerja universitas, dimana nilai F mencapai (54,712), yang merupakan nilai signifikan secara statistik pada tingkat ($\alpha \leq 0,05$) dan nilai R (0,379), Nilai 2R adalah (0,143), yang berarti bahwa variabel independen tata kelola akademik dan trennya mempengaruhi variabel dependen terhadap kualitas kinerja universitas, dan karenanya kami menolak hipotesis nol dan menerima hipotesis alternatif yang menunjukkan: Ada pengaruh yang signifikan secara statistik pada tingkat signifikansi ($\alpha \leq 0,05$) terhadap tata kelola akademik di perguruan tinggi swasta (arus informasi, pelatihan) terhadap kualitas kinerja universitas (pertumbuhan dan pembelajaran, efisiensi proses internal).

Simpulan

Manfaat yang diperoleh perguruan tinggi swasta sebagai hasil dari penerapan tata kelola akademik bervariasi sesuai dengan kekhususan mereka, termasuk penciptaan lapangan kerja baru atau dispensasi beberapa pekerjaan dengan cara yang meningkatkan kebutuhan akan keterampilan dan kemampuan baru, dan dengan demikian bekerja untuk menyediakan organisasi dengan darah baru. Keberhasilan penerapan tata kelola akademik membutuhkan perubahan intelektual dan budaya bagi individu di berbagai tingkatan di perguruan tinggi yang bersangkutan, selain menyediakan alat dan teknik yang membantu keberhasilan penerapan pendekatan ini untuk mencapai kualitas kinerja pendidikan. Tercatat bahwa perguruan tinggi yang bersangkutan menawarkan kursus pelatihan dan seminar tentang praktik tata kelola dan menyiapkan program kesadaran untuk anggota staf perguruan tinggi dan administrasi melalui seminar, ceramah dan lokakarya tentang tata kelola, prinsip-prinsip dan Bidang Aplikasinya. Para peneliti menemukan bahwa penerapan dan implementasi pendekatan tata kelola akademik bekerja dalam kriteria yang fleksibel dan responsif terhadap perkembangan di lingkungan sekitarnya. Perguruan tinggi yang dipelajari bekerja untuk mengembangkan kemampuan karyawan melalui saluran pembelajaran dan pengetahuan yang tersedia bagi mereka untuk mencapai kualitas kinerja pendidikan. Ketersediaan alokasi keuangan yang memadai untuk perguruan tinggi swasta dengan kekuatan untuk dibelanjakan pada kegiatan ilmiah dan penelitian untuk menerapkan tata kelola akademik.

Penerapan tata kelola akademik di perguruan tinggi yang dimaksud memerlukan masa persiapan yang cukup untuk

menyebarkan budaya tata kelola dan pengembangan administrasi di institusi perguruan tinggi. Perguruan tinggi swasta harus fokus pada praktik tata kelola akademik karena ini adalah metodologi yang tepat untuk menghadapi lingkungan yang sangat kompetitif, dan ini adalah peluang untuk keunggulan dalam hal kinerja untuk perguruan tinggi ini. Tata kelola akademik bukanlah konsep dan teori, melainkan bidang aplikasi, dan ini membutuhkan upaya besar oleh para pelopornya untuk mentransfernya dari ruang ide ke bidang implementasi. Penerapan metodologi tata kelola mensyaratkan partisipasi semua pihak yang berkepentingan dengan pekerjaan akademik (administrasi, staf pengajar, staf administrasi, mahasiswa) dalam penerapannya. Bekerja untuk memberikan pengetahuan terpadu untuk mencapai kualitas kinerja pendidikan dan sesuai dengan persyaratan pasar kerja untuk berbagai disiplin ilmu. Penerapan pendekatan tata kelola akademik memerlukan peraturan perundang-undangan yang fleksibel dan responsif terhadap perkembangan di lingkungan sekitar. Ketersediaan anggaran yang cukup bagi universitas dengan kekuatan untuk membelanjakannya pada kegiatan ilmiah dan penelitian adalah inti dari kualitas kinerja pendidikan. Penting untuk mengembangkan sistem untuk memilih pemimpin akademik (presiden universitas, dekan, kepala departemen ilmiah) karena merupakan faktor keberhasilan terpenting untuk penerapan tata kelola akademik.

Daftar Pustaka

- Abu Juma'a, M.H. (2017). *University governance, a knowledge introduction to the conference on University Governance in Educational Institutions, Arab Universities Governance Council, March 13-11, Middle East University, Amman, Hashemite Kingdom of Jordan.*
- Al-Hmoud, A.M., & Al-Ghoul, K. (2022). The degree of implementation of governance and its relationship to organizational excellence in private Jordanian universities in the capital governorate "Amman", from the viewpoint of teaching staff. *Journal of the Association of Arab Universities for Research in Higher Education*, 42(2), 29-50.
- Beunen, R., Van Assche, K., & Duineveld, M. (2016). *Evolutionary governance theory*. Springer International Pu. Fakeeh, K.A. (2016). The e-governance (e-gov) information management models. *International Journal of Applied Information Systems*, 11, 10-16.
- Mahmoud, J.M.S. (2016). *The degree of the application of the principles of governance and its relation to the quality of work procedures in the directorates of education in the northern provinces of the west bank from the viewpoints of the principals in government secondary schools.*
- Nuyten, T. (2022). Changing the course of faculty engagement in academic governance: Reconciliation through education.
- Rowlands, J. (2018). Deepening understandings of Bourdieu's academic and intellectual capital through a study of academic voice within academic governance. *Studies in Higher Education*, 43(11), 1823-1836.
- Rowlands, J., Rowlands, & Melchior. (2017). *Academic governance in the contemporary university*. Singapore: Springer.
- Saha, S., Bhattacharyya, D., Kim, T.H., & Bandyopadhyay, S.K. (2010). Model based threat and vulnerability analysis of e-governance systems. *International Journal of u- International Journal of u-and e-Service, Science and Techn Service, Science and Techn Service, Science and Technology*, 3(2), 7-22.
- Salam, M.A. (2013). *E-governance for good governance through public service delivery: An assessment of district e-service centres in Bangladesh*. Unpublished doctoral dissertation, BRAC University.
- Scagnelli, S., Vasile, L., & Apostolov, M. (2019). Survival drivers of post-incubated start-ups: The effect of academic governance. *International Journal of Innovation Management*, 23(07), 1950062.